

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lembaga zakat adalah organisasi atau institusi yang bertugas mengumpulkan, mengelola, dan menyalurkan zakat sesuai dengan syariat Islam. Lembaga zakat mengelola dana zakat yang diterima dari muzakki, baik individu maupun perusahaan, jika penerimaan zakat sesuai dengan hukum Islam yang berlaku atau amil yang menerima zakat, baik fitrah, harta, atau jenis zakat lainnya.¹ Lembaga zakat biasanya berperan dalam memastikan agar proses pengumpulan zakat dilakukan secara transparan dan amanah, serta distribusinya tepat sasaran. Lembaga Pengelola Zakat (LPZ) adalah lembaga yang menangani zakat, infaq, dan shadaqah, baik yang dibentuk oleh masyarakat dan dilindungi oleh pemerintah, seperti BAZ, maupun oleh pemerintah.²

Dalam era globalisasi seperti saat ini, lembaga-lembaga amil zakat memiliki peran yang sangat penting dalam mengelola dana zakat, infaq, dan sedekah. Lembaga zakat dapat menggunakan banyak strategi untuk mengoptimalkannya. Antara lain menghimpun dana ZIS, memperkuat kapasitas kelembagaan dan Sumber Daya Manusia (SDM) secara keseluruhan mulai dari tingkat nasional hingga kabupaten/kota. Lembaga Zakat Amir harus berinovasi untuk mengatasi masalah ini.³ Salah satu lembaga amil zakat yang memiliki

¹ Nurfiana dan Sakinah, "Zakat dan Kajiannya di Indonesia", *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, Vol. 1, No. 2, Tahun.2022, hlm.21.

² Ahmad Syafiq, "Urgensi Peningkatan Akuntabilitas Lembaga Pengelola Zakat", *Jurnal Ziswaf*, Vol. 3, No. 1, Tahun.2016, hlm.22.

³ Ahmad Kani Hasbullah dan Khusnul Fikriyah, "Implikasi Program Agen Kebaikan Terhadap Penghimpunan Dana ZIS LAZ IZI Jawa Timur", *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Sosial*, Vol. 2, No. .2, Tahun.2022, hlm.180.

peran strategis dalam pengelolaan dana tersebut adalah IZI (Inisiatif Zakat Indonesia). IZI perwakilan Bengkulu merupakan salah satu cabang dari IZI yang berperan dalam menghimpun dan mendistribusikan dana zakat, infaq, dan sedekah di wilayah Bengkulu.

Hubungan kemitraan ini dibangun atas dasar saling percaya, saling menguntungkan, dan memiliki tujuan yang sejalan. Dalam praktiknya, mitra kerja dapat berupa perorangan, komunitas, lembaga swasta, instansi pemerintah, organisasi non-profit, atau badan usaha yang memiliki kepedulian atau kepentingan terhadap kegiatan yang dilakukan oleh suatu lembaga atau organisasi. Mitra kerja juga sering dilibatkan dalam proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi suatu program agar hasil yang dicapai lebih maksimal dan berkelanjutan. Oleh karena itu, membangun dan menjaga hubungan baik dengan mitra kerja merupakan salah satu strategi penting bagi keberlangsungan program suatu lembaga.

Mitra IZI yang bergabung bervariasi ada yang sejak adanya IZI Bengkulu sudah bergabung ada yang baru bergabung ada juga yang sudah lama, adapun mitra-mitra IZI diantaranya:

1. Layanan Unit ZIS Al-Fida di Bengkulu
2. SD IT Ruhul Jadid di Bengkulu Utara
3. SD IT Al-Khafi di Lebong
4. SD IT Al-Hasan di Seluma
5. Yayasan Mitra Bina Ihsan di Bengkulu

Dana zakat, infaq, dan sedekah yang terkumpul dari mitra itu untuk membiayai program-program yang direncanakan oleh mitra dan Program pada dasarnya hampir sama sama program-programnya IZI, tapi biasanya program mitra lebih ke apa yang menjadi kebutuhan dari

mitra, kalo mitra di Bengkulu rata-rata programnya berhubungan dengan pendidikan.

Mempertahankan mitra kerja untuk memaksimalkan perolehan Zakat, Infaq, dan Sedekah di Perwakilan IZI Bengkulu merupakan sebuah tantangan yang perlu mendapat perhatian serius. Menjaga hubungan baik dengan mitra kerja merupakan hal yang penting dalam upaya meningkatkan perolehan zakat, infaq, dan sedekah. Hubungan yang baik antara lembaga pengelola zakat dengan mitra kerja dapat meningkatkan kepercayaan dan kepatuhan dalam membayar zakat. Kepercayaan yang tinggi terhadap lembaga pengelola zakat dapat mendorong masyarakat untuk lebih aktif dalam membayar zakat. Dalam lingkungan yang semakin kompetitif dan kondisi perekonomian yang sangat sulit saat ini, perusahaan harus berusaha untuk memenangkan semua persaingan secara adil, dan dukungan konsumen merupakan hal yang penting dalam persaingan ini.⁴

Dalam perkembangan banyaknya organisasi pengelola Zakat, hadir lah Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) adalah sebuah lembaga nirlaba pengelola zakat, infak dan shodaqah yang berbadan hukum sebagai yayasan sosial didirikan pada tahun 2015. Berbekalkan surat keputusan kementerian Agama RI No. 423 Tahun 2015, sebagai Lembaga Amil Zakat yang berperan dalam untuk membantu pengelolaan dan zakat dari muzakki tetapi juga membantu penyaluran dana zakat kepada para mustahiq. Berdasarkan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan Zakat.⁵

⁴ Haryono, "Pentingnya Menjaga dan Meningkatkan Hubungan Baik dengan Konsumen Dalam Masa Krisis", *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan*, Vol. 3, No. 1 Tahun.2010, hlm.82.

⁵ Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat.

Tabel 1. 1

Tabel Laporan Pendapatan ZIS⁶

No	Tahun	Pendapatan Zakat, Infaq, dan Sedekah
1	2020	1.408.146.303
2	2021	1.579.435.876
3	2022	1.811.635.683
4	2023	1.831.997.383
5	2024	1.850.904.324

Bedasarkan hasil observasi pengumpulan dana ZIS di IZI bisa mencapai 1.5-2 M pertahunnya. Angka tersebut cukup signifikan untuk sebuah lembaga amil zakat (LAZ) di tingkat daerah. Ini menunjukkan bahwa IZI Perwakilan Bengkulu memiliki basis donatur yang cukup kuat dan program-program yang menarik minat masyarakat.⁷ Salah satu Mitra IZI yaitu layanan unit ZIS Al-Fida yang sudah lama bekerja sama, dana yang diberikan oleh IZI kepada mitra bisa mencapai 30-60 jt perbulannya bahkan jika bulan ramadhan bisa mencapai 150 jt perbulannya. Dalam menghadapi tantangan globalisasi dan ekonomi yang dinamis, IZI Bengkulu harus terus beradaptasi dan mengembangkan strategi-strategi baru untuk mempertahankan dan meningkatkan perolehan ZIS. Dengan demikian, IZI Bengkulu dapat terus berkontribusi dalam upaya pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat di wilayah Bengkulu.

⁶ Wawancara dengan Bidang Keuangan IZI Perwakilan Bengkulu, Selva, 5 Februari 2025.

⁷ Observasi Langsung dikantor IZI Perwakilan Bengkulu, Pada 05 Februari 2025.

Melihat permasalahan tersebut, peneliti bermaksud meneliti strategi mempertahankan mitra kerja dalam pengumpulan dana Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) di lembaga IZI (Inisiatif Zakat Indonesia) perwakilan Bengkulu. Ciri khas yang terlihat dalam strategi ini adalah adanya penerapan fungsi manajemen, meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian, yang terus berkembang untuk memastikan keberlanjutan hubungan dengan para mitra. Strategi tersebut bertujuan mempermudah proses pengumpulan dana ZIS sehingga dapat mencapai sasaran yang telah dirumuskan dengan lebih efektif.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai upaya strategis dalam mempertahankan mitra kerja guna mengoptimalkan pengumpulan dana ZIS. Oleh karena itu, penelitian ini akan dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul “Strategi Mempertahankan Mitra Kerja dalam Pengumpulan Dana Zakat, Infaq dan Sedekah (Studi Di IZI Perwakilan Bengkulu)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana strategi IZI Perwakilan Bengkulu dalam mempertahankan mitra kerja untuk pengumpulan dana ZIS?
2. Apa saja faktor-faktor yang mendukung keberhasilan strategi mempertahankan mitra kerja dalam pengumpulan dana ZIS?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui strategi IZI Perwakilan Bengkulu dalam mempertahankan mitra kerja untuk pengumpulan dana ZIS

2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung keberhasilan strategi mempertahankan mitra kerja dalam pengumpulan dana ZIS

D. Batasan Masalah

Penelitian hanya akan melibatkan karyawan kerja yang sudah ada potensial di IZI perwakilan Bengkulu mungkin berkontribusi dalam program ZIS. Penelitian akan dibatasi pada data yang dikumpulkan selama satu tahun terakhir untuk memberikan gambaran yang relevan dan terkini tentang situasi dan tantangan yang dihadapi. Fokus akan diberikan pada strategi-strategi yang digunakan untuk mempertahankan mitra kerja.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Penelitian ini ingin mendeskripsikan tentang strategi mempertahankan mitra kerja dalam pengumpulan dana zakat, infaq, dan sedekah di IZI perwakilan Bengkulu. Selanjutnya penelitian ini bisa menjadi rujukan bagi penelitian serupa dimasa depan.

2. Secara praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang strategi mempertahankan mitra kerja di IZI perwakilan Bengkulu. Dan peneliti bisa berkontribusi terhadap bahan yang dikaji.

F. Kajian Terdahulu

1. Desi Nur Safitri Dan Iza Hanifuddin. Meneliti Tentang Analisis Strategi Mempertahankan Loyalitas Kerja Karyawan Pada Toko Batik Soemowarso Surodikraman Ponorogo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan penelitian lapangan

(*field reseach*). Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi untuk mempertahankan loyalitas kerja karyawan pada Toko Batik Soemowarso bisa dikatakan cukup baik. Dikatakan cukup baik karena strategi yang digunakan sesuai dengan teori strategi mempertahankan loyalitas kerja karyawan. Namun, pada kenyataannya dengan penerapan strategi yang cukup baik belum dapat mempertahankan loyalitas karyawan. Disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi loyalitas kerja karyawan masih banyak yang tidak terealisasikan di Toko Batik Soemowarso. Sehingga mempengaruhi hasil dari penerapan strategi yang telah dilakukan di Toko Batik Soemowarso.⁸ penelitian yang berjudul analisis strategi mempertahankan loyalitas kerja karyawan pada toko batik soemowarso surodikraman ponorogo. ini secara khusus berfokus pada karyawan dalam sebuah perusahaan swasta, yakni toko batik soemowarso. tujuannya adalah untuk menganalisis strategi yang telah dan bisa diterapkan perusahaan untuk mempertahankan loyalitas karyawannya. sedangkan penelitian yang berjudul strategi mempertahankan mitra kerja dalam Pengumpulan Dana Zakat, Infaq dan Sedekah (Studi Di Inisiatif Zakat Indonesia Perwakilan Bengkulu) ini berfokus pada mitra kerja dalam konteks organisasi nirlaba yang bergerak di bidang pengumpulan dana Zakat, Infak, dan Sedekah. tujuannya adalah untuk menganalisis strategi yang digunakan untuk mempertahankan mitra kerja dalam mencapai tujuan organisasi.

⁸ Desi Nur Safitri and Iza Hanifuddin. "Analisis Strategi Mempertahankan Loyalitas Kerja Karyawan Pada Toko Batik Soemowarso Surodikraman Ponorogo." *Niqosiya: Journal of Economics and Business Research*, Vol. 2, No. 1, Tahun.2022, hlm.87.

2. Nurfaizah, Amimah. Meneliti tentang, Analisis Strategi Baznas Provinsi Bengkulu Dalam Upaya Mempertahankan Eksistensi Umkm Dengan Pendekatan Maqashid Syariah. Metode yang digunakan adalah metode penelitian lapangan dan pendekatan kualitatif, data akan diperoleh dan dianalisis melalui teknik analisis deskriptif kualitatif. Data diperoleh melalui observasi mendalam, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BAZNAS Bengkulu memiliki beberapa strategi untuk mempertahankan eksistensi UMKM di tengah pandemi Covid-19, diantaranya strategi konsumtif dan produktif, seperti bantuan ATM beras, program kyai zakat dan program pemeliharaan Imunitas dan ekonomi produktif. Bantuan untuk pesantren yang terkena dampak dari Covid-19.⁹ Penelitian yang berjudul Analisis Strategi Baznas Provinsi Bengkulu Dalam Upaya Mempertahankan Eksistensi Umkm Dengan Pendekatan Maqashid Syariah berfokus pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Bengkulu dan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). sedangkan penelitian yang berjudul strategi mempertahankan mitra kerja dalam pengumpulan dana zakat, infaq dan sedekah (Studi di Inisiatif Zakat Indonesia Perwakilan Bengkulu) berfokus pada Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Perwakilan Bengkulu dan Mitra kerjanya. tujuannya adalah untuk menganalisis strategi yang digunakan IZI dalam mempertahankan kerjasama dengan mitra kerja dalam pengumpulan dana Zakat, Infak, dan Sedekah.

⁹ Nurfaizah dan Oktarina, "Analisis Strategi Baznas Provinsi Bengkulu dalam Upaya Mempertahankan Eksistensi Umkm dengan Pendekatan Maqashid Syariah", *jurnal ekonomi dan perbankan syariah*, Vo.9, No.1, thn 2023, hlm.45.

3. Sari dan Setianingrum. Meneliti tentang Strategi Public Relation PT KAI Daop 8 Surabaya dalam Mempertahankan Citra Melalui Community Relation (Studi Kasus Pada Railfans). Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus dan menggunakan paradigma konstruktivisme. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi community relation yang menggandeng railfans memiliki latar belakang yang sama yaitu ingin lebih mengenalkan kereta api ke seluruh masyarakat, maka dari itu PT KAI Daop 8 Surabaya dan railfans memiliki ikatan yang kuat. Didalam strategi community relation mempunyai beberapa bidang didalamnya untuk menunjang sebuah citra dari PT KAI Daop 8 Surabaya yaitu *Community Branding*, *Community gathering*, Bina lingkungan, sosialiasi, bakti sosial, pelayanan publik. PT KAI yang berperan sebagai mitra kerja railfans sangat mendukung semua hal positif yang dilakukan oleh railfans sehingga sebagai suatu komunitas railfans memiliki loyalitas yang sangat tinggi juga.¹⁰ Penelitian ini berfokus pada upaya sebuah perusahaan besar (PT KAI Daop 8 Surabaya) dalam menjaga citra positif di mata masyarakat tertentu (railfans). Sedangkan Penelitian yang berjudul strategi mempertahankan mitra kerja dalam pengumpulan dana zakat, infaq dan sedekah (Studi di Inisiatif Zakat Indonesia Perwakilan Bengkulu) ini berfokus pada upaya sebuah organisasi nirlaba (Inisiatif Zakat Indonesia) dalam mempertahankan kerjasama dengan pihak-pihak yang membantu dalam pengumpulan dana.

¹⁰ Sari dan Setianingrum, "Strategi Public Relation PT KAI Daop 8 Surabaya dalam Mempertahankan Citra Melalui Community Relation (Studi Kasus Pada Railfans)", *jurnal The Commercium*. Vol. 6 No. 3, Tahun.2023, hlm.164.

4. Laksono, Aliami, dan Soeprajitno. Meneliti tentang Sinergi Strategi Customer Bonding untuk Mempertahankan Loyalitas Pelanggan Di Pizza Hut Delivery Kota Kediri. Pendekatan penelitian yang digunakan kualitatif dengan metode studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi Customer Bonding terdiri atas lima indikator yang dapat mempertahankan loyalitas pelanggan. (1) *Awareness Bonding* menggunakan *advertising*, *direct marketing* dan *interaktif marketing*. (2) *Identity Bonding* berupa *green marketing* dan *involving the community*. (3) *Relationship Bonding* dalam bentuk *public relation*, *sales promotion*, dan *personal selling*. (4) *Community Bonding*, berupa *sponsorship event* dan *club organizer*. (5) *Advocacy Bonding* dengan *new product expose*, *commitment* dan *word of mouth*. Keberhasilan PHD Kediri dalam menjalankan Strategi Customer Bonding ditinjau dari peningkatan frekuensi pembelian ulang berdasarkan identitas member.¹¹ Judul tentang Pizza Hut Delivery Kota Kediri berfokus pada strategi pemasaran untuk meningkatkan loyalitas pelanggan dalam konteks bisnis makanan cepat saji. Sementara itu, judul Strategi Mempertahankan Mitra Kerja dalam pengumpulan dana zakat, infaq dan sedekah (Studi di Inisiatif Zakat Indonesia Perwakilan Bengkulu) menyoroti strategi mempertahankan mitra kerja untuk keberlanjutan pengumpulan dana ZIS dalam konteks sosial dan filantropi. Perbedaan utama terletak pada fokus, subjek (pelanggan vs mitra kerja), dan tujuan (profit bisnis vs dampak sosial).

¹¹ Laksono, Aliami, dan Soeprajitno, "Sinergi Strategi Customer Bonding untuk Mempertahankan Loyalitas Pelanggan di Pizza Hut Delivery Kota Kediri", *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi*. Vol.1, No.7 thn 2022, hlm.495-503.

5. Maylani Putri dan Hengky Pramusinto. Meneliti tentang Studi Komparasi Peran Humas Dalam Strategi Mempertahankan Reputasi. Metode penelitian yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran humas SMK PL Tarcisius dan SMK Palebon memiliki fokus yang berbeda. Humas SMK PL Tarcisius berorientasi pada jalinan kerjasama dengan DU/DI sedangkan humas SMK Palebon berorientasi pada hubungan dengan masyarakat dan stakeholder. Kendala yang dihadapi humas SMK PL Tarcisius dan SMK Palebon berasal dari dalam dan luar sekolah. Upaya yang dilakukan humas SMK PL Tarcisius dan SMK Palebon mengarah pada pembinaan karakter siswa.¹² Perbedaan utama antara judul “Studi Komparasi Peran Humas dalam Strategi Mempertahankan Reputasi” dan “Strategi Mempertahankan Mitra Kerja dalam Pengumpulan Dana ZIS di IZI Perwakilan Bengkulu” terletak pada fokus dan subjek. Judul pertama fokus pada peran humas dalam menjaga reputasi organisasi, sementara judul kedua berfokus pada strategi menjaga hubungan dengan mitra dalam pengumpulan dana ZIS. Yang

¹² Maylani and Pramusinto. "Studi Komparasi Peran Humas dalam Strategi Mempertahankan Reputasi." *Economic Education Analysis Journal*, Vol. 8, No.1 Tahun.2019, hlm.333-349.

pertama terkait dengan komunikasi dan citra, yang kedua lebih berorientasi pada kemitraan sosial.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika Pembahasan dibuat agar memudahkan peneliti untuk menulis skripsi ini:

Bab I : Pendahuluan, Pada bab ini akan dijelaskan latar belakang yang melandasi pentingnya penelitian, perumusan masalah yang menjadi fokus kajian, tujuan yang ingin dicapai, serta batasan penelitian agar pembahasan tidak melebar. Selain itu, dalam Bab I juga dipaparkan manfaat penelitian baik secara teoritis maupun praktis, tinjauan pustaka untuk memperkuat dasar pemikiran, serta sistematika penulisan skripsi agar pembaca dapat memahami alur penyajian dari awal hingga akhir.

Bab II : Kerangka Teori pada bab ini akan membahas mengenai kerangka teori yang relevan. Kerangka teori ini sangat penting karena menjadi pijakan dalam menganalisis dan memahami berbagai temuan yang akan diperoleh di lapangan. Dalam bab ini akan dijelaskan beberapa konsep kunci yang berkaitan dengan penelitian, seperti pengertian strategi, konsep kemitraan, serta pengertian zakat, infak, dan sedekah (ZIS) sebagai objek utama dalam penelitian ini.

Bab III : pada Bab III akan dijabarkan mengenai metode penelitian yang digunakan. Metode penelitian berfungsi untuk memberikan penjelasan mengenai cara-cara yang digunakan untuk memperoleh data secara sistematis dan objektif. Dalam bab ini akan dijelaskan jenis penelitian, lokasi tempat penelitian dilakukan, informan yang terlibat, sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, hingga langkah-langkah dalam menguji keabsahan data.

Bab IV : Bab ini akan memaparkan gambaran umum mengenai Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Perwakilan Bengkulu sebagai lokasi penelitian, serta berbagai temuan yang diperoleh dari proses wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini akan dianalisis berdasarkan teori-teori yang telah dijelaskan sebelumnya untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan di awal.

Bab V : Maka pada Bab V akan disampaikan penutup dari penelitian ini. Bab penutup berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang diperoleh serta saran-saran yang dapat dijadikan masukan bagi pihak terkait, khususnya bagi IZI dalam memperbaiki dan mengembangkan strategi kemitraannya. Penutup ini juga menjadi bagian akhir yang merangkum seluruh pembahasan serta memberikan kontribusi

terhadap pengembangan keilmuan dan praktik di bidang pengelolaan dana ZIS.

